

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan atau perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila kinerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Dalam melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan kinerja, agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan yang bergerak di industri jasa, khususnya sektor layanan kesehatan, mempunyai dua sumber daya yang berperan penting, yaitu tenaga kesehatan yang bergerak di pelayan medis dan tenaga di layanan penunjang yang mendukung kelancaran proses layanan kesehatan. Kedua komponen tersebut saling bersinergi untuk menciptakan layanan yang bermutu dan memenuhi harapan pelanggan atau pasien. Hal yang menjadi fokus perhatian dalam meningkatkan mutu adalah kinerja sumber daya manusia. Kinerja didefinisikan sebagai hasil dari proses pekerjaan tertentu secara berencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta perusahaan bersangkutan.

Kinerja para karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Apabila kinerja karyawan baik, maka kinerja perusahaan akan meningkat. Sebaliknya apabila kinerja karyawan buruk, dapat menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan. Peranan kerjasama tim adalah untuk memudahkan manajer atau karyawan dalam rangka pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Kerjasama tim (*teamworks*) akan menjadi bentuk perusahaan, pekerjaan yang cocok untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Dalam hal lain, komitmen organisasi adalah suatu keadaan seorang karyawan yang memihak perusahaan tertentu, serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan kekaryawanannya dalam perusahaan (Robbins dan Judge, 2018). Komitmen organisasi kerja merupakan karakteristik personal yaitu dapat diandalkan dan dapat di percaya.

PT Menara Nusantara Perkasa Cabang Baturaja merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distributor yang mendistribusikan produk berupa minyak sayur, minuman kaleng, dan obat nyamuk. Perusahaan ini memiliki 32 karyawan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja. berdasarkan hasil penelitian diketahui jika karyawan harus dituntut memiliki kesiapan dan kesediaan karyawan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atas nama perusahaan agar menghasilkan kerja yang baik.

Permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan kerjasama tim yang terlihat bahwa kurang dukungan antar sesama karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja sebab kurang kompaknya karyawan dalam pekerjaan yang diberikan, mereka lebih cenderung bekerja secara individu dalam menyelesaikan

pekerjaan mislanya dalam melakukan target penjualan, mereka tidak membantu satu sama lain dalam hal pekerjaan, mereka lebih memilih mengerjakan pekerjaan mereka sendiri dan selesai sementara karyawan yang lain belum siap dalam hal pekerjaan, mereka terlihat acuh tanpa menawarkan bantuan satu sama lain, dan kurangnya kontribusi satu sama lain dan pengerahan pekerjaan yang maksimal, mereka lebih memilih menunda pekerjaan dan melakukannya diesok hari ketimbang diselesaikan dulu pada hari itu juga hal ini yang akan mempengaruhi kinerja karyawan kedepannya dan target perusahaan yang harus di selesaikan misalnya penjualan yang masih dibawah target, karena kerjasama tim yang kurang baik padahal dengan kerjasama tim yang solid akan menghasilkan kinerja yang lebih cepat dan lebih baik kedepannya.

Selain faktor kerjasama tim, faktor komitmen organisasi juga memberikan sumbangan yang besar untuk pencapaian kinerja karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja untuk lebih professional dalam menjalankan pekerjaan. Ketidak komitmenan karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja dilihat dari tidak betahnya bekerja di perusahaan tersebut terutama dibagian salesman seringkali karyawan bertahan hanya tiga bulan, kemudian karyawan merasa belum memberikan banyak kontribusi bagi perusahaan ini hal tersebut dilihat dari masih banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan karyawan misalnya banyak karyawan yang sering terlambat masuk kerja meskipun atasan sering menegur bahkan memberi sanksi kepada mereka, mereka masuk kerja pukul 08.00 WIB namun mereka biasanya sampai perusahaan pukul 08.15 WIB yang mana perusahaan ini sangat ketat, karyawan tidak diperbolehkan untuk terlambat

bekerja kecuali jika ada alasan yang mendesak untuk terlambat bekerja. Selain banyak karyawan yang masih menongkrong di kantin perusahaan ketika jam istirahat telah selesai mereka istirahat diberi waktu \pm 15 menit, setelah jam istirahat selesai mereka tidak langsung masuk ke dalam perusahaan dan mereka asik ngobrol dengan karyawan lainnya sambil minum kopi sampai menunggu ada atasan yang menegurnya, selain itu setiap bulannya banyak karyawan yang keluar masuk perusahaan atau berhenti bekerja dalam perusahaan tersebut hal ini tentunya tidak sesuai dengan komitmen organisasi yang di sebutkan oleh Edison, dkk (2020: 220) dimana komitmen organisasi adalah sikap dan perasaan karyawan terhadap perusahaannya, dengan sepenuhnya menerima tujuan perusahaan dengan memberikan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh Kerjasama tim Dan Komitmen organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah kerjasama tim dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kerjasama tim dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menanbah ilmu pengetahuan dan merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan serta menggunakan konsep-konsep yang diperoleh selama proses belajar, juga diharapkan dari penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai literatur bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dalam mata kuliah manajemen SDM, khususnya mengenai penelitian yang penulis teliti.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan manajemen Sumber Daya Manusia dimasa yang akan datang, dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau pertimbangan, serta merupakan suatu sumbangsih dari penulis bagi para pembaca umumnya, dan khususnya dapat menjadi masukan bagi para pengambilan keputusan di PT Menara Nusantara Perkasa Baturaja.